

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh relokasi terhadap kesejahteraan pedagang di Purbalingga Food Center (PFC); (2) Pengaruh pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan pedagang di Purbalingga Food Center (PFC); (3) Pengaruh relokasi dan Pandemi covid-19 terhadap kesejahteraan pedagang di Purbalingga Food Center (PFC).

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif asosiatif dan metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah kuesioner, yang didukung oleh observasi dan dokumentasi, dengan kebijakan relokasi sebagai variabel independen (X1), pandemi covid-19 sebagai variabel independen (X2), dan kesejahteraan sebagai variabel dependen (Y). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 92 pedagang. Metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Rank Spearman*, *Korelasi Kendall W*, dan juga analisis regresi ordinal.

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini disimpulkan bahwa : (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kebijakan relokasi (X1) terhadap kesejahteraan (Y) sebesar (0,086); (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pandemi covid-19 (X2) terhadap kesejahteraan (Y) sebesar (0,148); (3) terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kebijakan relokasi (X1) dan pandemi covid-19 (X2) terhadap kesejahteraan (Y) sebesar (0,989). Kesimpulan hasil penelitian ini adalah variabel (X1) dan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan dan sangat kuat terhadap variabel (Y).

Kata kunci: Kebijakan Relokasi, Pandemi Covid-19, dan Kesejahteraan

SUMMARY

This study aims to determine (1) the effect of relocation on the welfare of traders at the Purbalingga Food Center (PFC); (2) The effect of the covid-19 pandemi on the welfare of traders at the Purbalingga Food Center (PFC); (3) The effect of relocation and the Covid-19 pandemi on the welfare of traders at the Purbalingga Food Center (PFC).

In this study, the method used is quantitative associative method and the research data collection method used is a questionnaire, which is supported by observation and documentation, with the relocation policy as the independent variable (X1), the covid-19 pandemi as the independent variable (X2), and welfare as the dependent variable (Y). The sampling technique in this study was carried out using the Proportionate Random Sampling technique with the number of respondents as many as 92 traders. The statistical analysis method used in this research is Spearman Rank analysis, Kendall W correlation, and ordinal regression analysis.

Based on the results of statistical analysis in this study, the Keys are that: (1) there is no significant and positive effect between the relocation policy (X1) on welfare (Y) of (0.086); (2) there is no significant and positive effect between the covid-19 pandemi (X2) on welfare (Y) of (0.148); (3) there is a significant and positive effect between the relocation policy (X1) and the covid-19 pandemi (X2) on welfare (Y) of (0.989). The conclusion of this research is that the variables (X1) and (X2) have a significant and very strong influence on the variable (Y).

Keywords: Relocation Policy, Covid-19 Pandemi, and Welfare